Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang dirancang untuk mendapatkan suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian deskriptif juga dilaksanakan untuk mengembangkan tujuan yang luas dari ilmu pengetahuan, biasanya untuk mengembangkan ilmu yang mendasari masalah dan penjelasan.[24]

Pendekatan penelitian atau metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut bogdan dan taylor dalam buku meolong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.[25]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Agustus - Desember 2018. Dan lokasi penelitian ini terletak di kota pekanbaru tepatnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru Jl. Nusa Indah No. 4 Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Adapun yang menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah:
   a. Siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru.

[24] Rukaesih, A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015. Hlm. 72

[25] Lexy J. Meolong, *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2012, Hlm 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

b. Guru kewirausahaan SMA Negeri 2 Pekanbaru.

2. Sedangkan yang menjadi Objek penelitian ini adalah:
   a. Prose pembuatan Produk Abon Jantung Pisang kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, sebagai narasumber atau partisipan, informan.[26]

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paing tahu tentang apa yang akan diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sahingga akan memudahkan peneliti menjelajagi objek/situasi yng diteliti.[27]

Jadi berdasarkan subjek yang peneliti sebutkan maka diperoleh tiga Informan:

1. Informan kunci : 3 siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pekanbaru.
2. Informan utama: 2 guru mata pelajaran kewirausahaan SMA Negeri 2 Pekanbaru.

---

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013, Hal 298.

[27] *Ibid*, Hlm. 300

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Informan tambahan: wakil kepala sekolah bidang kurikulum maupun kepala sekolah SMA Negeri 2 Pekanbaru.

Peneliti yakin informan yang peneliti pilih mengetahui dan menguasai objek yang ingin peneliti teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penlitian ini adalah teknik observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Dibawah ini penulis uraikan masing-masing dari teknik pengumpulan data tersebut:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data primer yang ditujukan pada siswa kelas XI yang ada di sekolah SMA Negeri 2 Pekanbaru yaitu dengan mengamati langsung upaya yang dilakukan oleh guru tersebut dalam menerapkan pembelajaran kewirausahaan pada pembuatan Abon Jantung Pisang tersebut.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipsi secara langsung terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 2 Pekanbaru untuk memperhatikan langsung proses pembuatan abon jantung pisang. Tujuan observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang objek penelitian baik secara fisik, geografis, social dan sarana prasarana. Observasi langsung merupakan metode yang tepat dalam mengumpulkan data karena peneliti dapat melihat secara nyata realita dilokasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. Wawancara

Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara *(interviewer)* dan yang diwawancara *(interviewee)* dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*, *interviewee* pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.[28]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sesuai dengan pedoman penelitian. Wawancara terstruktur disebut wawancara terfokus, dimana pertanyaan telah dirumuskan terlebih dahulu, dan informan diharapkan Menjawab dalam hal-hal kerangka wawancara dan definisi atau ketentuan dari masalah.[29]

Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara yang bersifat struktur kepada semua informan yang sudah disebutkan, yaitu siswa kelas XI, guru mata pelajaran kewirausahaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan kepala sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru yang dilaksanakan secara terencana dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan.

Dampak diadakannya Wawancara ini bertujuan untuk menggali dan mendalami informasi tentang pembuatan abon jantung pisang pada pembelajaran kewirausahaan di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

---

[28] Hidayat Syah, *Pengantar Umum Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Verifikatif*, Pekanbaru: Suska Press, 2010. Hal 122.
[29] Sugiyono, *Op,. Cit* 2015. Hal 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak lansung ditujukan pada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan yang ada, baik berupa dokumen primer atau dokumen sekunder.[30] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data pendukung dalam penelitian seperti data tentang deskripsi lokasi penelitian, keadaan sekolah, keadaan sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa, dan lain-lain yang dianggap membantu pengumpulan data penelitian dilapangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dibawah ini penulis uraikan masing-masing dari teknik analisis data tersebut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.[31] Mereduksi data dalam penelitian pendidikan ini bisa menfokuskan pada kemampuan siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pekanbaru.

---

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014, Hal 133.

[31] *Ibid*, Hal 338

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Penelitian dalam pereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun pertanyaan penelitian, dan menentukan informan dalam penelitian. Peneliti dalam mereduksi data akan dibantu oleh pembimbing karena peneliti baru pertama melakukan penelitian kualitaif.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kulaitatif berbentuk uraian singkat.[32]

Penyajian data diperoleh setelah dirangkum berapa bentuk uraian, bukti fisik yang kemudian diolah dalam bentuk uraian. Penyajian data berbentuk laporan hasil observasi penelitian secara langsung yang disajikan dalam bentuk uraian, sedangkan hasil dokumentasi ditunjukkan dalam bentuk bukti fisik selama penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi saripati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.

[32]*Ibid*, Hal 341.